

**PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN *E-COMMERCE* DAN PENDAPATAN
PELAKU USAHA MIKRO PADA STUDI KASUS KECAMATAN
BOJONGLOA KIDUL DI KOTA BANDUNG**

Oleh: Hengki Rahmat Gumelar

NRP. 184030047

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Universitas Pasundan Bandung

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia bergantung pada kegiatan-kegiatan ekonomi beskala mikro dan kecil. Masyarakat Indonesia saat ini tidak asing lagi akan banyak hal perkembangan yang berjalan di bidang teknologi finansial (tekfin), penjualan elektronik (*e-commerce*) dan juga kemunculan metaverse. Maka dengan munculnya *e-commerce* membuat UMKM jadi lebih mudah dalam peningkatan kualitas dan perjalanan promosi para pelaku usaha agar dapat terus mampu berjalan di era hari ini. Saat ini UMKM di Kota Bandung membutuhkan perubahan pada pola penjualan produk, supaya produk yang dijual mampu dengan mudah terjual dan dapat meningkatkan pendapatannya. Berjalannya perkembangan zaman yang sangat cepat dan pesat, pengguna internet bertambah di seluruh dunia, maka promosi pemasaran melalui pemanfaatan *e-commerce* mampu menolong pelaku usaha untuk terus berkembang. Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei dengan model perhitungan menggunakan analisis jalur. Hasil perhitungan menjelaskan bahwa modal dan lama usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan *e-commerce* dan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi modal dan semakin lama usaha tersebut berjalan akan mengurangi usaha menggunakan *e-commerce*. Hasil perhitungan menjelaskan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan, sehingga ketika modal meningkat akan meningkatkan pendapatan usaha. Sedangkan tingkat pendidikan dan penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan usaha. Lalu, lama usaha dan lama usaha di *e-commerce* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha pada studi kasus Kecamatan Bojongloa Kidul di Kota Bandung.

Kata Kunci : *e-commerce*, UMKM, lama usaha, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan

ABSTRACT

Indonesia's economic growth depends on micro and small-scale economic activities. Indonesian society today is undoubtedly experiencing many developments in the fields of financial technology (fintech), electronic sales (e-commerce) and also the emergence of the metaverse. So with the emergence of e-commerce, it makes it easier for MSMEs to improve the quality and promotional journey of business actors so that they can continue to be able to run in today's era. Currently, MSMEs in Bandung City need changes in product sales patterns, so that the products sold can be easily sold and can increase their income. Along with the rapid and rapid development of the era, internet users are increasing throughout the world, so marketing promotion through the use of e-commerce can help business actors to continue to grow. The form of research used in this study is survey research with a calculation model using path analysis. The calculation results explain that capital and length of business have a negative effect on the use of e-commerce and are significant. So it can be concluded that the higher the capital and the longer the business runs, the less business will use e-commerce. The calculation results explain that capital has a positive and significant effect, so that when capital increases, business income will increase. While the level of education and use of e-commerce have a positive but not significant effect on business income. Then, the length of business and the length of business in e-commerce have a negative and not significant effect on business income in the case study of Bojongloa Kidul District in Bandung City.

Keywords: *e-commerce, MSMEs, business duration, education level, income level*